

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berbagai jurnal yang dianalisa didapatkan bahwa tiap jurnal menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda namun tetap dengan variabel yang serupa.
2. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa status gizi dengan kategori di bawah normal sangat berpengaruh terhadap kejadian TB Paru.
3. Peningkatan TB Paru sangat erat hubungannya dengan status gizi yang rendah. Namun tidak hanya status gizi banyak faktor lain yang juga mempengaruhi yaitu status sosial ekonomi, lingkungan, dan penyakit penyerta.
4. Nutrisi yang seimbang dapat membantu menjaga imunitas tubuh dan mencegah terhindar dari berbagai penyakit terutama TB Paru ini.
5. Terdapat hubungan antara status gizi dengan angka kejadian TB Paru

B. Saran

1. Kualitas metodologi penelitian untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan TB Paru dapat ditingkatkan misalnya pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan IMT dapat bertambah dengan menggunakan *tools* yang baku.

2. Status gizi sangat berpengaruh terhadap meningkatnya angka kejadian TB Paru sehingga hal ini dapat diperhatikan seluruh masyarakat maupun petugas kesehatan. Baik dari segi status nutrisi maupun yang lainnya seperti lingkungan, demografi, dan sosial ekonomi.
3. Kepada penderita TB Paru diharapkan dapat menjaga asupan nutrisi yang adekuat terutama penderita TB Paru dengan status gizi kurang.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai hubungan derajat keparahan TB dengan asupan gizi.